

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trichomonas vaginalis adalah protozoa yang berbentuk piriform yang tidak berwarna, mempunyai satu inti berbentuk lonjong yang mempunyai butiran halus. *Trichomonas vaginalis* penyebarannya luas di seluruh dunia (kosmopolit) terutama banyak dijumpai pada wanita. Parasit ini dapat ditemukan pada alat genetalia maupun saluran kencing wanita yang menderita trikomoniasis yang disebabkan oleh *Trichomonas vaginalis* (Soedarto dkk, 2018).

Data WHO tahun 2020, di seluruh dunia terdapat lebih dari 1 juta kasus infeksi menular seksual terjadi setiap harinya, sebagian besar dari infeksi tersebut tidak menunjukkan gejala. Setidaknya diperkirakan terdapat 374 juta infeksi baru infeksi menular seksual, diantaranya klamidia (129 juta), gonore (82 juta), sifilis (7,1 juta) dan *Trichomonas vaginalis* (156 juta) (Agustini & Damayanti, 2023).

Wanita di Indoneisa sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya bisa mengalami keputihan sebanayak dua kali atau lebih. Lebih dari 70% wanita Indonesia mengalami keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit ataupun protozoa (Sari, 2018).

Penelitian Tri Yuliharti dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2017 di Puskesmas Sentosa Baru Medan dengan menderita *fluor albus* yaitu usia 36-45 tahun (53.3%), tingkat pendidikan terbanyak yaitu Sekolah Menengah Atas (46.7%). Prevalensi mikroorganisme terbanyak penyebab *fluor albus* adalah *Trichomonas vaginalis* (35.9%), diikuti dengan *Gardnerella vaginalis* (23.1%), *Escherechia coli* (12.8%), *Candida albicans* (10.3%), *Streptococcus* (7.7%), *Staphylococcus aureus* (5.1%) dan *Kleibsiella spp* (5.1%).

Penelitian Sophia Dewi Anggraeni dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2019 di Puskesmas Kramat Jati telah didapatkan hasil 2 ibu hamil yang terkena penyakit trikomoniasis.

Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya atau di dalam rahim. Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Kehamilan sendiri merupakan suatu proses yang perlu perawatan khusus agar dapat berlangsung dengan baik. Resiko kehamilan sendiri bersifat dinamis karena pada ibu hamil yang bersifat normal secara tiba-tiba dapat beresiko tinggi (Katmini, 2020).

Ibu hamil memiliki risiko yang sama untuk bisa terinfeksi penyakit trikomoniasis, bahkan ibu hamil yang terinfeksi penyakit ini dapat menularkan kepada bayi yang dikandungnya. Pemantauan prevalensi infeksi *Trichomonas vaginalis* pada ibu hamil perlu selalu di perhatikan karena jika tidak diobati selama kehamilan dapat berdampak pada komplikasi pada kehamilan, kelahiran dan bayi yang dilahirkan seperti kelahiran prematur, ketuban pecah dini, sifilis kongenital, *blennorhea* pada bayi baru lahir. Penelitian meta analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa infeksi trikomoniasis meningkatkan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah (Purwatiningsih & Lestyoningrum, 2022).

Pengobatan pada trikomoniasis dapat mengurangi keluhan *discharge* vagina pada perempuan hamil dan dapat mencegah infeksi saluran pernapasan atau genital pada bayi baru lahir. Pada kasus ini, diagnosis trikomoniasis ditegakkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium (Krismi dkk, 2015).

Uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Identifikasi Parasit *Trichomonas vaginalis* Ibu Hamil Di Posyandu Sei Serindan Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara”. Sehingga ibu hamil bisa menjaga kehamilannya dengan baik dan menjaga perawatan vagina agar tidak menimbulkan keputihan. Dan Posyandu (Pos Layanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, dan tempat dimana pada ibu hamil berkonsultasi tentang kesehatannya di Posyandu.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada terdapat parasit *Trichomonas vaginalis* pada ibu hamil di Posyandu Desa Sei Serindan Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui identifikasi parasit *Trichomonas vaginalis* pada ibu hamil di Posyandu Desa Sei Serindan Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk menentukan persen parasit *Trichomonas vaginalis* pada ibu hamil di Posyandu Desa Sei Serindan Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan secara ilmiah khususnya dibidang Parasitologi tentang identifikasi parasit *Trichomonas vaginalis* pada ibu hamil di Posyandu Desa Sei Serindan Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.
2. Memberi informasi kepada ibu hamil tentang gambaran parasit *Trichomonas vaginalis*.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa/i Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan hasil ini juga dapat meningkatkan jumlah publikasi yang berkontribusi bagi peneliti dan institusi.